

TA 162E
PERANCANGAN HUNIAN LANSIA DEMENSIA DENGAN PENDEKATAN
ISYARAT ORIENTASI LINGKUNGAN DI KOTA SEMARANG

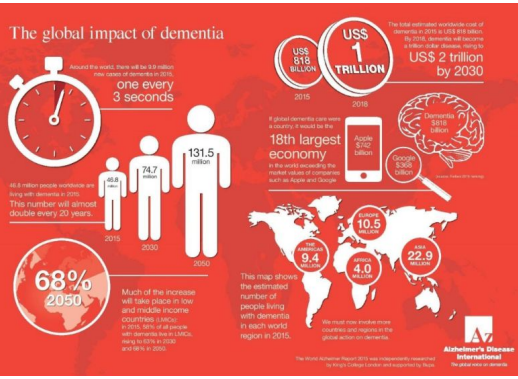
LATAR BELAKANG

Indonesia saat ini memasuki fase aging population, yaitu kondisi meningkatnya proporsi penduduk lanjut usia secara signifikan.

Menurut data badan pusat statistik (BPS) di Provinsi Jawa Tengah jumlah lansia pada tahun 2024 telah mencapai sekitar 5,07 juta atau sekitar 13,94% dari total penduduk dan terus mengalami peningkatan setiap tahun.

Peningkatan populasi lansia secara langsung berbanding lurus dengan meningkatnya penyakit degeneratif terkait usia, salah satunya demensia.

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes), demensia merupakan serangkaian gejala kehilangan ingata, gangguan berpikir, kesulitan memecahkan masalah, serta gangguan berbahasa.

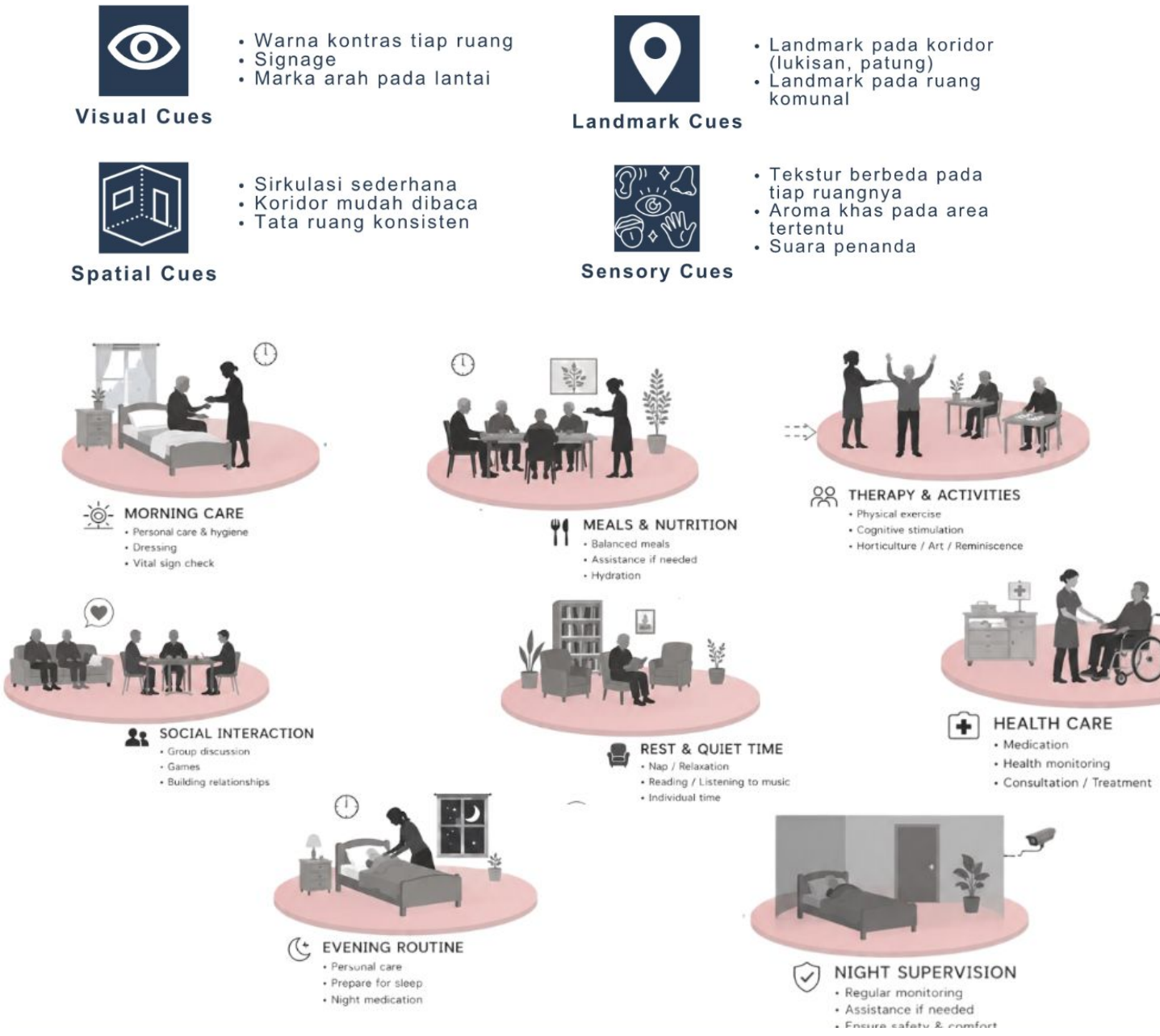


Diseluruh dunia terdapat 9,9 juta kasus baru untuk demensia, 1 kasus setiap 3 detik.

Di Indonesia sendiri, diperkirakan ada sekitar 1,2 juta orang dengan demensia pada tahun 2016, yang meningkat menjadi 2 juta di 2030 dan 4 juta orang pada tahun 2050. (sumber: Alzheimer Indonesia)

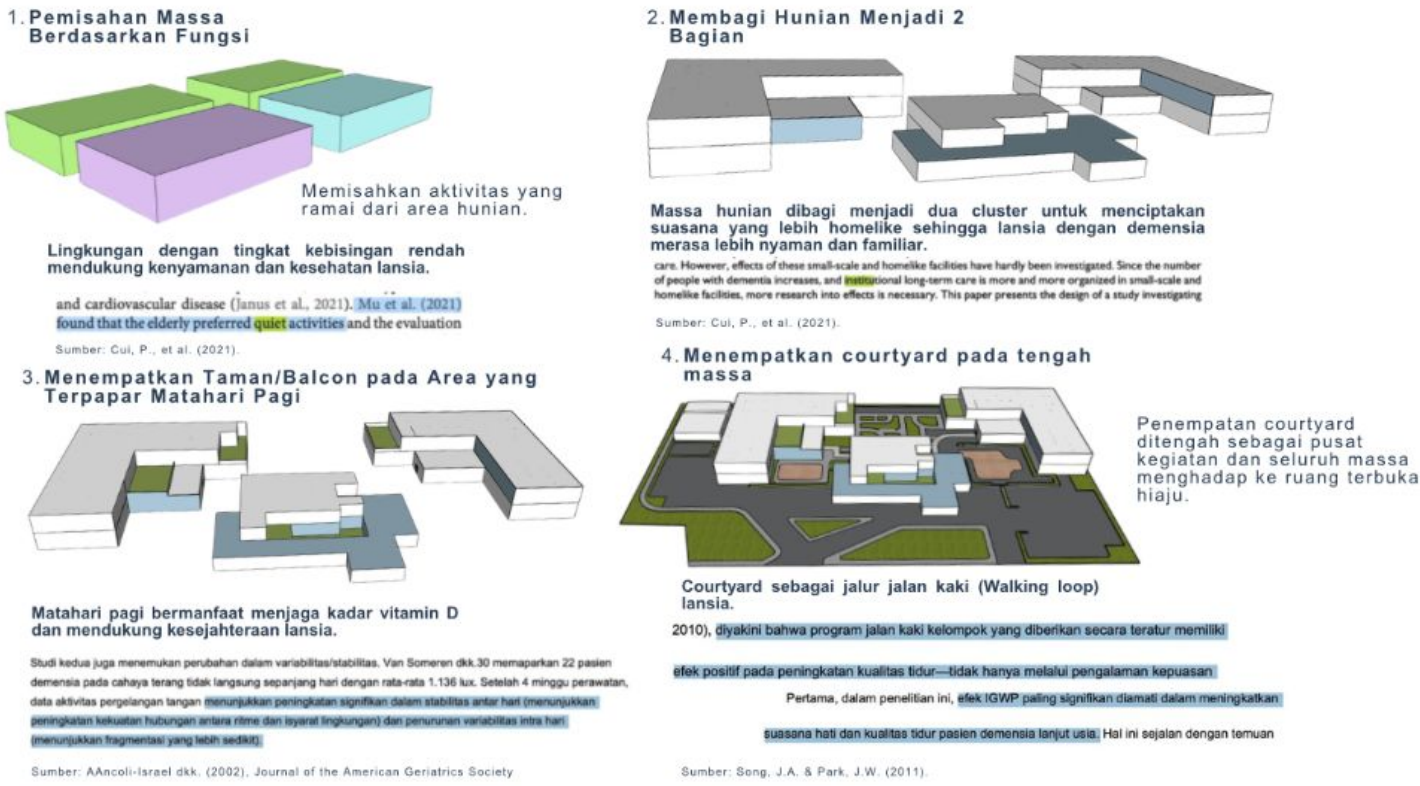
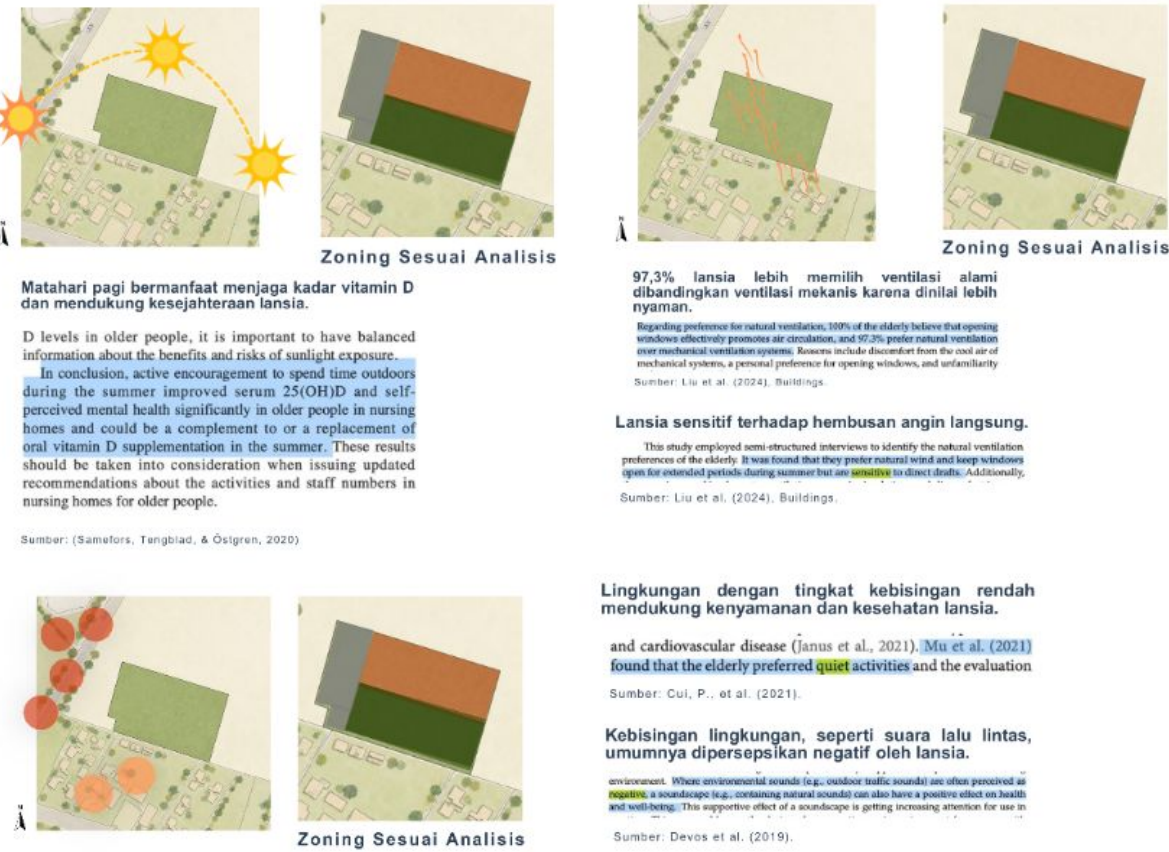
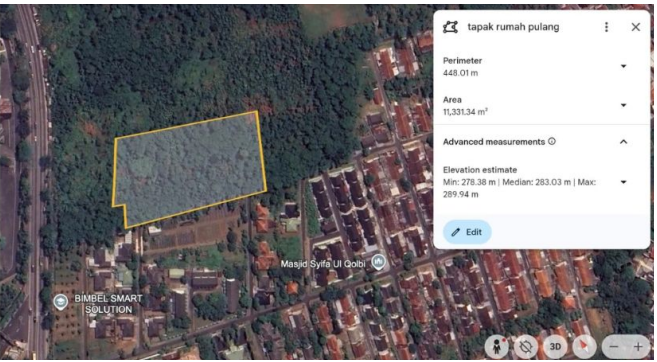
PENDEKATAN DESAIN

Isyarat orientasi lingkungan merupakan kumpulan petunjuk fisik dan sensorik dalam bangunan yang membantu pengguna mengenali posisi dan arah di dalam ruang tanpa mengandalkan ingatan.



ANALISIS TAPAK

Tapak ini berlokasi di Jl. Anton Sujarwo No. 77, Pudakpayung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah (50265) dengan koordinat -7.084336, 110.410019.



SITE PLAN



- 1. DROP OFF
- 2. MAIN BUILDING
 - Cafe
 - R.Kunjungan Keluarga
 - Communal Lansia
 - Area Manajemen
 - Klinik
 - R.Konsul
 - R.Terapi
- 3. HUNIAN LANSIA WING KIRI
- 4. HUNIAN LANSIA WING KANAN
- 5. WALKING LOOP LANSIA
- 6. AREA SERVICE
- 7. PARKIR STAFF
- 8. PARKIR PENGUNJUNG

RENDER

